

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam film animasi *Sampah Sandi* pada jenjang sekolah dasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terkandung dalam film animasi *Sampah Sandi*, yaitu yaitu: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) bergotong royong; (3) bernalar kritis; dan (4) kreatif. Dimensi tersebut muncul dalam 22 adegan pada ketiga episode *Sampah Sandi*. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia muncul pada episode “Sampah Sandi”, “Sungai Bukan Tempat Sampah” dan “Berkunjung ke Bantar Gebang” dengan total kemunculan sebanyak 11 adegan. Dimensi bergotong royong muncul pada episode episode “Sampah Sandi”, “Sungai Bukan Tempat Sampah” dan “Berkunjung ke Bantar Gebang” dengan total kemunculan sebanyak 4 adegan. Dimensi bernalar kritis muncul pada episode episode “Sampah Sandi”, “Sungai Bukan Tempat Sampah” dan “Berkunjung ke Bantar Gebang” dengan total kemunculan sebanyak 5 adegan. Dimensi kreatif muncul pada episode episode “Sampah Sandi” dengan total kemunculan sebanyak 2 adegan.
2. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia direpresentasikan melalui ajakan menjaga lingkungan dan bersikap sopan, yang ditampilkan secara naratif dan visual melalui tokoh anak-anak. Dimensi bergotong royong tergambar dari kegiatan kerja sama dan aksi tolong-menolong yang menggugah rasa peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar. Dimensi bernalar kritis muncul melalui tokoh yang mencari tahu penyebab banjir dan dampak sampah, serta merefleksikan kembali peran manusia dalam masalah lingkungan. Sedangkan dimensi kreatif tampak dalam upaya menemukan solusi alternatif, seperti mengganti plastik dengan kayu dan memperbaiki barang yang rusak. Film *Sampah Sandi* membuktikan bahwa nilai-nilai karakter tidak hanya bisa diajarkan secara konvensional, tetapi juga melalui representasi yang dekat dengan dunia anak-anak. Oleh karena itu, film ini memiliki potensi besar

sebagai media pembelajaran karakter dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sejak dini.

5.2 Implikasi

Penelitian yang berjudul “Analisis Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Film Animasi *Sampah Sandi* pada Jenjang Sekolah Dasar” berimplikasi terhadap pentingnya pemanfaatan media audio-visual sebagai sarana pembelajaran di sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi *Sampah Sandi* mengandung empat dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dapat ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Temuan ini memperkuat urgensi penggunaan film edukatif oleh sekolah sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang mendukung penguatan karakter siswa sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan media visual dengan pendidikan karakter.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti.

1. Guru diharapkan dapat memanfaatkan film animasi *Sampah Sandi* sebagai salah satu media pembelajaran yang mendukung penguatan dimensi Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Pemanfaatan media audio-visual seperti film animasi *Sampah Sandi* diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mendalam (*deep learning*).
2. Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas, pelatihan, atau ruang inovatif bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis media digital yang relevan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar, serta mendukung pemanfaatan media yang memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
3. Siswa diharapkan dapat mengambil pelajaran positif dari film animasi *Sampah Sandi*, seperti belajar menjaga kebersihan, bekerja sama dengan teman, dan

berpikir kreatif saat menghadapi masalah. Dengan menonton film ini, siswa juga bisa belajar untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan membiasakan diri berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.

4. Pembuat film atau kreator media edukatif diharapkan dapat terus menghasilkan karya-karya visual yang mengangkat nilai-nilai karakter bangsa Indonesia, seperti dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila atau dimensi profil lulusan terbaru, dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak usia sekolah dasar.
5. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperdalam kajian dari berbagai aspek dimensi Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan dimensi Profil Lulusan terbaru sebagai pembaruan dari kebijakan pendidikan nasional agar hasil penelitian tetap relevan dengan perkembangan kurikulum saat ini.